

STUDI FAKTOR RISIKO DAN ANALISIS SPASIAL KEJADIAN DEMAM BERDARAH *DENGUE* DI
KECAMATAN PURWOREJO KABUPATEN PURWOREJO

DITA TIARA ANGGRIANI – 25010111140328

(2015 - Skripsi)

Demam Berdarah *Dengue* (DBD) merupakan suatu penyakit epidemik akut yang disebabkan oleh virus yang ditransmisikan *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus*. Kejadian DBD tertinggi pada tahun 2014 terdapat di Kecamatan Purworejo yaitu 36 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor risiko lingkungan dan perilaku dengan persebaran kasus DBD di Kecamatan Purworejo Kabupaten Purworejo dengan menggunakan pendekatan analisis spasial. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan desain studi *case control*. Sampel dari kasus ini sebanyak 72 orang yang terdiri dari 36 kasus dan 36 kontrol. Analisis data meliputi univariat, bivariat dan analisis spasial. Hasil univariat menunjukkan suhu berisiko 4 rumah, kelembaban berisiko 2 rumah, kepadatan penduduk tinggi 20 responden, HI berisiko 54 rumah, CI berisiko 50 rumah, ABJ 54 rumah, *resting place* 42 rumah, pengetahuan rendah 34 responden, sikap buruk 34 responden, dan praktik buruk 34 responden. Hasil bivariat menunjukkan dari 10 variabel independen terdapat 2 variabel yang berhubungan yaitu keberadaan *resting place* nyamuk *Aedes aegypti* ($p=0,031$; $OR=3,250$) dan praktik masyarakat dalam mengurangi persebaran DBD ($p=0,002$; $OR=5,200$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah adanya hubungan keberadaan *resting place* nyamuk *Aedes aegypti* dan praktik masyarakat dalam mengurangi persebaran DBD. Kasus DBD di Kecamatan Purworejo lebih menyebar pada daerah yang memiliki karakteristik CI berisiko ($>5\%$), ABJ yang berisiko ($<95\%$), HI berisiko ($>5\%$) dan *resting place* nyamuk *Aedes aegypti* yang berisiko.

Kata Kunci: DBD, Lingkungan, Perilaku, SIG, Purworejo